

ABSTRAK

Gusti Muhammad Rajes Khan: 190101010134. *Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Fikih Materi Kurban Di Kelas X Madrasah Aliyah Irtiqaiyah Banjarmasin.* Pembimbing Bapak Drs. H. Murdan, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: implementasi, pendekatan konstruktivisme, kurban.

Latar belakang penelitian ini karena dalam rangka meningkatkan kualitas siswa maka guru tidak hanya menuntut siswa paham secara teori namun juga mampu berfikir kritis terhadap materi yang dijelaskan. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan adalah konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan yang digunakan agar siswa mampu berfikir kritis atas pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru dimiliki.

Adapun tujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran fikih dan mendeskripsikan faktor penghambat faktor pendukung pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran fikih materi kurban dikelas X Madrasah Aliyah Irtiqaiyah Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang tergolong dalam penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu guru fikih dan peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Irtiqaiyah Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu implementasi pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran fikih materi kurban dikelas X Madrasah Aliyah Irtiqaiyah Banjarmasin, faktor penghambat dan faktor pendukung pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran fikih materi kurban dikelas X Madrasah Aliyah Irtiqaiyah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran fikih materi kurban dikelas X Madrasah Aliyah Irtiqaiyah Banjarmasin yaitu Penyusunan Perencanaan Pembelajaran. Kemudian tahap pelaksanaan pembelajaran diawali melakukan apersepsi dan motivasi, kegiatan alfa zona (mempersiapkan siswa sebelum belajar), kegiatan *warmup* (mengulang kembali materi pembelajaran Sebelumnya), pre-teach (menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan), scene setting (cara menstimulus siswa untuk membangun konsep awal) dan pendekatan konstruktivisme. Evaluasi dilakukan dengan pemberian soal secara lisan bertujuan untuk mengukur keberhasilan sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran. Faktor penghambat pada pendekatan ini yaitu siswa sering ribut namun guru bisa mengatasi. Faktor Pendukung yaitu peserta didik aktif di kelas.